Pendidikan Seksual
Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual

DLI

Dian L Izwar

Korps IMMAWATI Jaksel, 13 Maret 2021

Tujuan Diskusi

- Memahami Definisi Kekerasan Seksual
- Memahami Pentingnya Pendidikan Seksual Sejak Dini

DLI

Definisi Kekerasan Seksual

DLI

World Health Organization

Sexual violence is defined as:

- **any sexual act**, attempt to obtain a sexual act, unwanted sexual comments or acts to traffic, or otherwise directed
- **against a person's sexuality**
- **using coercion**
- **by any person** regardless of their relationship to the victim
- **in any setting**, including but not limited to home and work.

DLI

Undang-Undang

Kekerasan Seksual adalah:

- **setiap perbuatan merendahkan**, menghina, menyerang, dan/atau perbuatan lainnya
- **terhadap tubuh**, hasrat seksual seseorang, dan/atau fungsi reproduksi,
- **secara paksa**,
- **bertentangan dengan kehendak seseorang**,
- yang menyebabkan seseorang itu tidak mampu memberikan persetujuan dalam keadaan bebas, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau relasi gender,
- yang **berakibat atau dapat berakibat penderitaan** atau kesengsaraan secara fisik, psikis, seksual, kerugian secara ekonomi, sosial, budaya, dan/atau politik.

DLI

Kamus Besar Bahasa Indonesia

- **kekerasan**/*ke·ke·ras·an*/ *n* **1** perihal (yang bersifat, berciri) keras; **2** perbuatan seseorang atau kelompok orang yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain; **3** paksaan;
- **seksual**/*sek·su·al*/ /séksual/ *a* **1** berkenaan dengan seks (jenis kelamin); **2** berkenaan dengan perkara persetubuhan antara laki-laki dan perempuan
- **seksualitas**/*sek·su·a·li·tas*/ /séksualitas/ *n* **1** ciri, sifat, atau peranan seks; **2** dorongan seks; **3** kehidupan seks

DLI

Definisi Kekerasan Seksual

- Setiap bentuk perilaku yang terkait dengan seksualitas
- yang dilakukan secara paksa kepada seseorang
- dan menimbulkan penderitaan (fisik, psikologis, sosial, finansial & budaya)

DLI

Bentuk Kekerasan Seksual

Hasil Pemantauan Komnas Perempuan Tahun 1998– 2013

- Perkosaan
- Intimidasi Seksual
- Pelecehan Seksual
- Eksploitasi Seksual
- Perdagangan Perempuan untuk Tujuan Seksual
- Prostitusi Paksa
- Perbudakan Seksual
- Pemaksaan perkawinan, termasukcerai gantung
- Pemaksaan Kehamilan
- Pemaksaan Aborsi
- Pemaksaan kontrasepsi
- Penyiksaan Seksual
- Penghukuman tidak manusiawi dan bernuansa seksual
- Praktik tradisi bernuansa seksual yang membahayakan atau mendiskriminasi perempuan
- Kontrol seksual, termasuk lewat aturan diskriminatif beralasan moralitas dan agama.

DLI

Pendidikan Seksual Sejak Dini

1. **Menyelaraskan Perkembangan Aqil & Baligh pada Anak**
2. Memahami Tugas Perkembangan Anak
3. Membantu Anak Memahami Identitas Seksual Mereka

DLI

Konsep Aqil & Baligh

Aqil	Baligh
Dewasa mental	Dewasa fisik
Pengaruh pendidikan	Pengaruh nutrisi
Berkembangnya akal	Berkembangnya nafsu
Fungsi tanggung jawab & kemandirian	Fungsi reproduksi

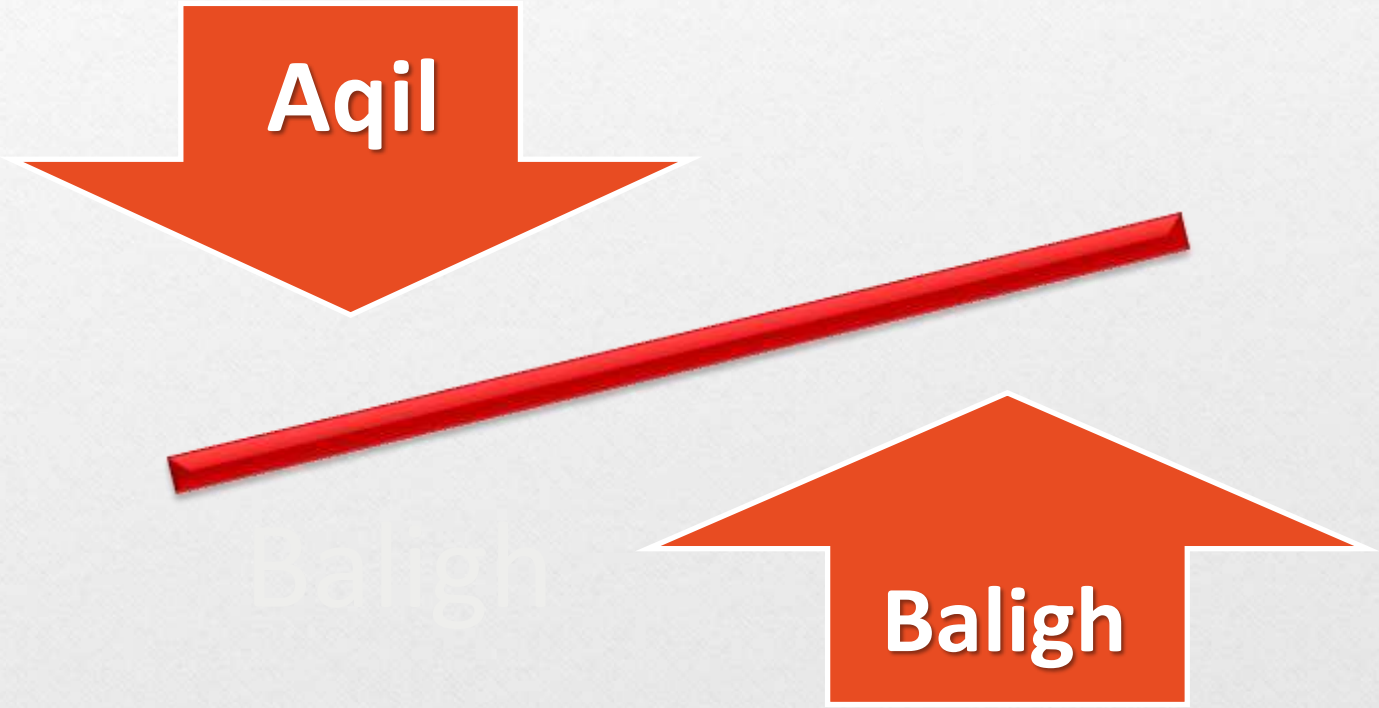
DLI

AQIL - BALIGH

- Matang fisik dan mental
- Satu kesatuan
- Sepenuhnya dewasa
- Mandiri
- Bertanggung jawab
- Siap memikul beban
- Produktif

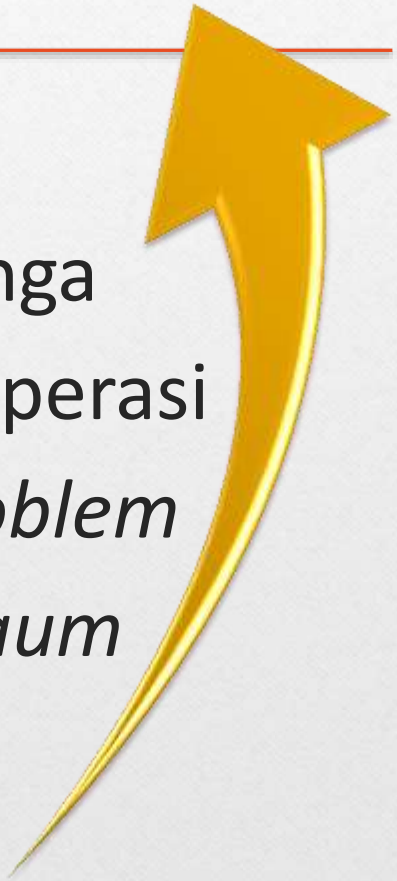
DLI

Fenomena Saat ini:
Aqil lebih lambat dari Baligh



Mengapa Baligh Lebih Cepat?

- Nutrisi berlebih
- Stimulasi via mata dan telinga
- Aktivasi oleh formasi dan operasi
- Minimnya pengerem 1: *problem*
- Minimnya pengerem 2: *shaum*
- Aktivitas fisik berkurang



DLI

Mengapa Aqil Lebih Lambat?

- Hilangnya peran ayah dalam pengasuhan
- Pemanjaan dengan fasilitas
- Penghindaran realita dan risiko
- Tak terasahnya kemampuan berpikir
- Tak dipikulnya beban kehidupan



DLI

Bentuk Rasa Sayang Orang Tua

- Selalu membantu anak?
- Segera memenuhi kebutuhan anak?
- Menyelesaikan masalah anak?
- Melindungi anak dari segala risiko?



Tega: membiarkan anak mengalami
Sabar: menemani anak berproses

DLI

Pendidikan Seksual Sejak Dini

1. Menyelaraskan Perkembangan Aqil & Baligh pada Anak
2. **Memahami Tugas Perkembangan Anak**
3. Membantu Anak Memahami Identitas Seksual Mereka

DLI

Tahap Perkembangan Erikson

Age	Psychosocial Crisis	Basic Virtue
0 – 1	Trust vs. Mistrust	Hope
1 - 3		
3 – 5		
5 – 12		
12 - 18		
18 - 40		
40 - 65	Generativity	
65+	Ego Integrity vs. Despair	Wisdom

Significant Others

DLI

Tahap Perkembangan Erikson

Age	Psychosocial Crisis	Basic Virtue
0 – 1	Trust vs. Mistrust	Hope
1 - 3	Autonomy vs. Shame	Will
3 – 5		
5 – 12		
12 - 18		
18 - 40		
40 - 65	Gen	
65+	Ego Integrity vs. Dep	Wisdom

SELF CONTROL

- *Pilih baju sendiri*
- *Punya makanan kesukaan*
- *Pilih mainan sendiri*
- *Toilet training*

DLI

Tahap Perkembangan Erikson

Age	Psychosocial Crisis	Basic Virtue
0 – 1	Trust vs. Mistrust	Hope
1 - 3	Autonomy vs. Shame	Will
3 – 5	Initiative vs. Guilt	Purpose
5 – 12		
12 - 1		
18 -		
40 - 65		
65+	Ego Integrity vs.	Wisdom

CONTROL THE ENVIRONMENT

- *Merencanakan aktivitas*
- *Menyelesaikan tugas*
- *Menghadapi tantangan*

DLI

Tahap Perkembangan Erikson

Age	Psychosocial Crisis	Basic Virtue
0 – 1	Trust vs. Mistrust	Hope
1 - 3	Autonomy vs. Shame	Will
3 – 5	Initiative vs. Guilt	Purpose
5 – 12	Industry vs. Inferiority	Competency
12 - 18		
18 -		
40 - 6		
65+	Ego Integrity	Wisdom

SELF CONCEPT
Membangun sense of pride melalui pencapaian dan kemampuan dalam interaksi sosial

DLI

Tahap Perkembangan Erikson

Age	Psychosocial Crisis	Basic Virtue
0 – 1		
1		
3		
5 – 12		tency
12 - 18	Identity vs. Role Confusion	Fidelity
18 - 40	Intimacy vs. Isolation	Love
40 - 65	Generativity vs. Stagnation	Care
65+	Ego Integrity vs. Despair	Wisdom

PERSONAL IDENTITY
Mengeksplorasi beberapa pilihan
Menetapkan arah (karir, hobi)

DLI

Tahap Perkembangan Erikson

Age	Psychosocial Crisis	Basic Virtue
0 – 1	Trust vs. Mistrust	Hope
1 - 3		
3		
5 –		
12 - 18		Fidelity
18 - 40	Intimacy vs. Isolation	Love
40 - 65	Generativity vs. Stagnation	Care
65+	Ego Integrity vs. Despair	Wisdom

CLOSED COMMITED RELATIOSHIP WITH OTHER
Will I be loved or will I be alone?

DLI

Pendidikan Seksual Sejak Dini

1. Menyelaraskan Perkembangan Aqil & Baligh pada Anak
2. Memahami Tugas Perkembangan Anak
3. **Membantu Anak Memahami Identitas Seksual & Fungsi Reproduksi**

DLI

Identitas Seksual

1. Kenalkan sedini mungkin
2. Jawab setiap pertanyaan anak
3. Cari tahu pemahaman anak mengenai seksualitas

DLI

"Organ reproduksi adalah hal yang sangat pribadi, jangan biarkan orang lain melihat atau menyentuhnya tanpa izinmu!"

DLI

Pychological First Aid (PFA) bagi Korban Kekerasan Seksual

- ***Look***: Amati apa yang terjadi pada korban, perubahan sikap atau perilaku
- ***Listen:*** Simak, ciptakan suasana yang mengundang korban untuk bicara tentang apa yang dialaminya
- ***Link:*** Hubungkan korban dengan orang yang dapat membantu, orang tua, guru atau tenaga profesional

DLI

Terima kasih...

DLI



Dian L Izwar

http://dapurhati.com